

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pembahasan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, implikasi serta rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IVB SDN Gebangjaya 1 menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dapat dilihat pada deskripsi dibawah ini.

5.1.1 Aktivitas guru saat menggunakan model *make a match* pada setiap siklus pembelajaran terjadi peningkatan. Peningkatan aktivitas guru pada setiap siklusnya dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

5.1.2 Pada siklus I pembelajaran aktivitas siswa tersebut masih tergolong kategori baik. Pada pertemuan siklus II meningkat hingga berada pada kategori sangat baik. Adapun aspek yang meningkat seperti siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran menggunakan Model *Make a Match*, Meningkatnya kualitas aktivitas siswa, dipengaruhi oleh perbaikan-perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara terus menerus. Maka pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IVB SDN Gebangjaya 1.

5.1.3 Pencapaian penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make a Match* tercapai pada siklus terakhir. Hal ini terlihat pada ketuntasan belajar klasikal dari siklus terakhir yang memiliki persentase yang melebihi dari ketetapan sebelumnya. Siswa yang mencapai KKM semakin bertambah dari siklus I sampai siklus II.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IVB SDN Gebangjaya 1. Karena model ini menggunakan kartu untuk dicocokkan sehingga peserta didik dapat mempermudah

memahami materi serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga mendapatkan pengalaman baru yang berkesan dalam menggunakan model ini. Penerapan model *Make a Match* dengan pelaksanaan yang benar dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan evaluasi kemampuan pemahaman konsep siswa yang diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,4 dalam pelaksanaan siklus I dengan jumlah yang lulus KKM sebanyak 10 siswa dan mendapat persentase 50%. Dan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 73,2 pada siklus II dengan jumlah siswa lulus KKM sebanyak 17 siswa dan mendapat persentase sebesar 85%. Selain itu, penerapan model *Make a Match* juga dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan dibuktikan adanya peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada aspek yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan sangat menyenangkan.

5.2 Implikasi

Pada bagian ini dipaparkan mengenai implikasi dari penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make a Match* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV Sekolah Dasar.

5.2.1 Pembelajaran Model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* yang dilakukan dengan kegiatan pengamatan aktivitas siswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Siswa memiliki perkembangan dalam proses pembelajarannya seperti dalam hal menjelaskan, menyimpulkan, menafsirkan, mengklasifikasi, mencontohkan, dan membandingkan. Indikator pemahaman konsep tersebut terus berkembang menjadi lebih baik dan terus meningkat dalam setiap siklusnya.

5.2.2 Guru menjadi memiliki inovasi baru dalam mengajar dengan menerapkan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match*, persiapan yang dilakukan pun harus dilakukan dengan baik, guru harus menyiapkan kartu-kartu yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan guru juga harus bisa menguasai kondisi kelas saat ada siswa belajar secara berkelompok, meski begitu model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* sangat diminati oleh anak SD kelas IVB karena pembelajarannya yang menyenangkan dan melatih siswa untuk memahami konsep.

5.3 Rekomendasi

Sebagai akhir penulisan skripsi ini maka penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan antara lain sebagai berikut:

- 5.3.1 Kepada SDN Gebangjaya 1 hendaknya melengkapi sarana-prasarana yang belum lengkap terutama sarana-prasarana yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.
- 5.3.2 Kepada guru pengampu kelas IV B hendaknya dalam proses pembelajaran menggunakan model *Make A Match*.
- 5.3.3 Kepada semua guru hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi, karena tidak semua materi yang cocok diajarkan dengan model yang sama.
- 5.3.4 Bagi siswa perbanyak pengalaman belajar yang didapat di lingkungan sekitar, melalui konsentrasi dalam pembelajaran agar meningkatkan kemampuan pemahaman konsep mengenai materi yang diajarkan dan tingkatkan rasa keingintahuan.
- 5.3.5 Pembentukkan kelompok diskusi dengan materi setiap kelompok yang berbeda satu dengan yang lainnya pada waktu yang sama agar mengefektifkan waktu.
- 5.3.6 Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan memiliki suatu inovasi dalam pembelajaran, dikarenakan pembelajaran yang menggunakan pengalaman siswa di kehidupan sehari-hari akan membuat antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan suatu belajar yang aktif namun sedikit gaduh dan dengan suasana yang menyenangkan. Perhatikan tahapan-tahapan dalam melakukan model *Make A Match* sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.